

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah banyak aspek masyarakat secara mendalam, termasuk pendidikan. Di era digital saat ini, lembaga pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan teknologi agar dapat menjamin proses manajemen, administrasi, dan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan relevan. Selain memudahkan pembelajaran, pemanfaatan TIK di sekolah sangat penting untuk meningkatkan efektivitas administrasi sekolah, yang meliputi pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

Teknologi informasi berkembang pesat di era ini, terutama di bidang teknologi informasi. Berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari telah dimungkinkan berkat kemajuan teknologi ini. Teknologi informasi akan terus berkembang dan berubah tanpa henti di masa depan, menurut pengamatan dan fakta. Akibatnya, para manajer di industri pendidikan akan menghadapi kesulitan dalam mempersiapkan staf mereka untuk memanfaatkan kemajuan teknis ini sekaligus menilai umpan balik yang akan mereka hasilkan di dalam perusahaan. (Rabiah Al Adawiah 2022) .

TIK sekarang menjadi landasan manajemen pendidikan kontemporer di era digital, yang mengubah cara sekolah beroperasi dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingannya. (Bharti 2024) Solusi TIK digunakan oleh lembaga pendidikan di seluruh dunia untuk menangani meningkatnya kompleksitas kegiatan administratif, meningkatkan komunikasi pemangku kepentingan, dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. (Saif 2022). Integrasi TIK telah menjadi kekuatan revolusioner dalam administrasi pendidikan dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, yang menyediakan jawaban kreatif terhadap masalah manajemen yang terus-menerus. (Baharuldin 2019).

Sejumlah tugas mendasar telah berubah akibat integrasi TIK dalam administrasi pendidikan, yang semuanya berkontribusi pada manajemen pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Implementasi TIK memiliki beberapa manfaat langsung, salah satunya adalah peningkatan efisiensi administrasi yang signifikan. (Qureshi 2016) Staf administrasi sekarang dapat berkonsentrasi pada proyek yang lebih strategis berkat otomatisasi tugas berulang seperti penjadwalan ujian, pembuatan laporan, dan pelacakan kehadiran. Namun, untuk mengatasi masalah-masalah ini, perkembangan terkini terkait model otomatisasi dan/atau optimasi menawarkan alternatif yang kuat dan menjanjikan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbagai proses akademik, para manajer dan/atau pemimpin di berbagai lembaga pendidikan tinggi menggunakan model optimasi/otomatisasi inovatif. (Tayong 2023)

Perencanaan program yang teratur, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan kegiatan yang terfokus, dan evaluasi berkelanjutan merupakan ciri manajemen sekolah yang efektif. Namun, pada kenyataannya, kolaborasi antar departemen yang tidak memadai, kurangnya teknologi informasi, dan keterlambatan transmisi data seringkali menghambat efektivitas manajerial. Untuk membantu sekolah mengelola data, menyediakan informasi dengan cepat, dan mendorong akuntabilitas serta keterbukaan, teknologi informasi dan komunikasi sangatlah penting.

Manajemen sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengambilan keputusan, dan supervisi sumber daya manusia serta sarana-prasarana. TIK menyediakan instrumen untuk mendorong pemantauan kinerja (*dasbor*), mempercepat prosedur administratif (sistem informasi manajemen sekolah/SIMS), meningkatkan akurasi data, memfasilitasi komunikasi internal-eksternal, dan mendukung perencanaan berbasis bukti (pengambilan keputusan berbasis data). Integrasi TIK memiliki kemampuan untuk meningkatkan transparansi manajemen dan efisiensi administratif, menurut studi kasus dan literatur internasional.

Faktor terpenting dalam keberadaan seseorang di bumi ini adalah pendidikan. Pendidikan masih menentukan dan mengarahkan jalan hidup dan masa depan seseorang. Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia, meskipun tidak semua orang setuju. Pendidikan membentuk dan menyempurnakan keterampilan dan kemampuan seseorang. Selain itu, pendidikan biasanya digunakan sebagai standar untuk

mengevaluasi kualitas setiap individu. Kualitas kehidupan manusia dapat diamati dan dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab melalui pendidikan. (Mustari 2023)

TIK telah mengubah proses pembelajaran konvensional. Setidaknya ada lima pergeseran itu, yakni: dari pelatihan ke penampilan; dari ruang kelas ke mobilitas (di mana saja); dari kertas ke media online; dari fasilitas fisik ke asilitas jaringan kerja; dan dari waktu siklus ke waktu nyata. Oleh sebab itu sangat memungkinkan sekali saat ini proses belajar tidak dilakukan secara tatap muka di kelas. Antara guru dengan siswa, atau dosen dengan mahasiswa, dapat terhubung dalam proses belajar menggunakan peralatan TIK. Dari sisi waktu dan biaya, TIK dapat mengefisienkannya. Dan, saat ini proses belajar online (e-learning) terus berkembang. E-learning dapat dikembangkan sekaligus untuk mengajar, memberikan tugas, hingga tempat mengumpulkan tugas secara daring.

Penggunaan teknologi di ruang kelas memiliki banyak keuntungan, termasuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses, memperluas akses ke pendidikan, dan memberikan siswa lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Namun, tampilan digital, akses terbatas, dan kekhawatiran tentang konservasi teknologi adalah beberapa aspek negatif dari teknologi pembelajaran. Meskipun kemudahan mengakses informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia, melampaui waktu dan ruang, berdampak positif pada pembelajaran, perubahan perilaku, etika, norma, aturan, atau moral yang bertentangan dengan kehidupan sosial jika digunakan secara tidak tepat merupakan dampak negatif dari kemajuan teknologi secara umum. Oleh karena itu, strategi yang tepat untuk mengintegrasikan revolusi teknologi ke dalam pendidikan harus digunakan agar dapat mengoptimalkan keuntungan bagi siswa dan masyarakat. (Sugiyantoro 2025)

Sekolah Madrasah Interaktif Miftahul Huda adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan terpadu dan berkesinambungan melalui tiga jenjang yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PG/RA) Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Informatika. Ketiga tingkatan pendidikan ini bertujuan untuk membangun karakter, nilai-nilai Islam, dan kapasitas intelektual siswa sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif,

keterbukaan terhadap semua lapisan masyarakat, dan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran merupakan contoh bagaimana MIMHa mendukung konsep interaktif, inklusif, dan berbasis informatika dalam implementasi pendidikannya. Karena strategi ini, MIMHa merupakan lembaga pendidikan Islam yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan kemajuan era digital.

Berdasarkan studi literatur penelitian korelasi antara teknologi informasi dan komunikasi dengan efektivitas manajemen sekolah di Madrasah Interaktif Miftahul Huda (MI & MTS) sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran modern, telah mulai mengimplementasikan penggunaan TIK dalam kegiatan sekolah. Misalnya melalui penggunaan aplikasi administrasi digital, platform pembelajaran daring, serta sistem informasi akademik yang membantu guru, siswa, dan pihak manajemen. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan awal, penerapan TIK di sekolah masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi secara optimal, infrastruktur jaringan yang belum merata, serta belum maksimalnya integrasi sistem informasi antara bagian akademik, keuangan, dan kesiswaan.

Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan sejauh mana korelasional teknologi informasi dan komunikasi di sekolah sudah berjalan efektif dan apakah penerapannya berpengaruh terhadap efektivitas manajemen sekolah secara keseluruhan. Dengan kata lain, apakah TIK yang digunakan benar-benar mendukung terciptanya tata kelola sekolah yang lebih efisien, cepat, dan tepat sasaran sesuai tujuan pendidikan madrasah.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan telah dibahas dalam sejumlah penelitian sebelumnya, namun sebagian besar studi tersebut berfokus pada bagaimana TIK memengaruhi hasil belajar siswa, proses pembelajaran, literasi digital, atau kompetensi guru. Masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara penggunaan TIK dan efektivitas manajemen sekolah, terutama di lembaga pendidikan Islam terpadu.

Selain itu, penelitian sebelumnya sebagian besar dilakukan di sekolah negeri atau universitas, sehingga belum memberikan banyak wawasan tentang bagaimana TIK dapat digunakan untuk meningkatkan tugas manajemen sekolah seperti pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan di madrasah. Madrasah Interaktif Miftahul Huda (MI dan MT) di Kota Bandung menggunakan

indikator TIK, seperti ketersediaan infrastruktur, pemanfaatan TIK, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan manajemen terhadap TIK, yang dikaitkan dengan indikator efektivitas manajemen sekolah berdasarkan fungsi POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan).

Hal ini menjadikan penelitian ini baru. Diharapkan bahwa temuan studi ini akan memberikan kontribusi empiris terhadap kemajuan manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi dan berfungsi sebagai panduan bagi madrasah yang ingin memaksimalkan penggunaan TIK untuk meningkatkan tata kelola sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Interaktif Miftahul Huda ?
2. Bagaimana efektivitas manajemen sekolah di Madrasah Interaktif Miftahul Huda ?
3. Bagaimana korelasi antara Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan efektivitas manajemen sekolah di Madrasah Interaktif Miftahul Huda ?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tik) Di Madrasah Interaktif Miftahul Huda
2. Mendeskripsikan efektivitas manajemen sekolah di Madrasah Interaktif Miftahul Huda (Mimha)
3. Menganalisis dan mengetahui korelasi antara Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) efektivitas manajemen sekolah di Madrasah Interaktif Miftahul Huda (Mimha)

D. Manfaat Hasil Penelitian

Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lengkap dan mendalam bagi para akademisi, serta lembaga atau institusi terkait. Penelitian ini idealnya bermanfaat dalam beberapa hal, termasuk:

1. Manfaat Teoritis :
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Sekolah (MIMHA)
Sebagai bahan evaluasi dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah.
 - 2) Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan:
Memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan TIK dalam Mendukung tugas-tugas manajerial dan administrative
 - 3) Bagi Peneliti Selanjutnya:
Dapat dijadikan referensi dan bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis dibidang manajemen Pendidikan berbasis teknologi

E. Kerangka Berpikir

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kini dibutuhkan untuk layanan administrasi akademik di sekolah; bukan lagi sekadar masalah gengsi atau cara pengelolaan pendidikan kontemporer. Namun, sekolah menghadapi berbagai tantangan teknis dan non-teknis ketika mengintegrasikan TIK ke dalam proses administrasi institusi. Sekolah didorong oleh kemajuan teknologi digital untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna meningkatkan kualitas layanan akademik. TIK diyakini dapat mempercepat prosedur administratif, meningkatkan akurasi data, dan memberikan akses informasi yang lebih luas kepada orang tua, guru, dan siswa.

Para peneliti telah menunjukkan bahwa TIK menyederhanakan prosedur administratif dengan mengotomatiskan operasi rutin, termasuk pencatatan waktu, registrasi siswa, dan pengelolaan catatan kehadiran. Hal ini membuat manajemen lebih efektif dan terorganisir dengan baik karena secara otomatis meningkatkan akurasi dan mengurangi kesalahan yang mungkin timbul selama administrasi manual. (Tulowitzki dkk 2022) Administrator sekolah yang menggunakan teknologi lebih sering melaporkan peningkatan nyata dalam manajemen sumber daya dan komunikasi internal dan eksternal, terutama dengan orang tua dan masyarakat, menurut sebuah studi yang dilakukan 6 untuk memeriksa penggunaan TIK di berbagai sekolah internasional. (Eickelmann, dkk 2022)

Keberhasilan implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan sekolah dalam empat aspek utama, yaitu:

1) ketersediaan infrastruktur TIK

ketersediaan infrastruktur TIK menjadi fondasi yang memungkinkan sekolah menjalankan program digitalisasi. Infrastruktur seperti jaringan internet, perangkat komputer, perangkat multimedia, serta akses aplikasi digital merupakan syarat minimal yang harus tersedia sebelum sekolah dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal. Infrastruktur yang baik akan

memperlancar proses administrasi, pembelajaran, dan layanan manajemen sehingga meningkatkan efektivitas sekolah.

- 2) tingkat pemanfaatan TIK oleh guru dan staf,
pemanfaatan TIK oleh guru dan staf menentukan tingkat adopsi teknologi dalam aktivitas sekolah. Teknologi tidak akan memberi dampak jika hanya tersedia tetapi tidak digunakan. Guru dan staf perlu memanfaatkan TIK dalam pengelolaan administrasi, komunikasi, penyusunan laporan, dan kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi intensitas pemanfaatan TIK, semakin cepat dan tepat proses manajemen sekolah dapat berjalan, sehingga efektivitas meningkat
- 3) kompetensi SDM dalam menggunakan TIK
kompetensi SDM dalam menggunakan TIK merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi. Menyatakan bahwa guru dan staf harus memiliki kemampuan literasi digital, penguasaan perangkat lunak pendidikan, kemampuan mengelola data, dan kemampuan memecahkan masalah teknis sederhana. Kompetensi ini memungkinkan mereka mengoperasikan perangkat secara mandiri dan efisien. SDM yang kompeten akan mendukung pengelolaan sekolah berbasis teknologi yang lebih efektif dan akuntabel
- 4) serta dukungan manajemen sekolah.
dukungan manajemen sekolah menjadi unsur strategis dalam keberhasilan integrasi TIK. Manajemen sekolah harus berperan dalam menyediakan anggaran, merumuskan kebijakan teknologi, menyediakan pelatihan TIK, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program digital. Kepemimpinan sekolah yang responsif terhadap perkembangan teknologi akan menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan inovatif. Dukungan ini memastikan bahwa pemanfaatan TIK bukan hanya inisiatif individu, tetapi menjadi budaya organisasi yang mendorong peningkatan efektivitas manajemen.

2. Efektivitas Manajemen Sekolah

Dengan teori manajemen pendidikan yang menegaskan fungsi manajerial manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Artinya, keberhasilan suatu program pendidikan sangat tergantung pada bagaimana manajemen tersebut dijalankan. Teori POAC menjelaskan bahwa efektivitas manajemen ditentukan oleh keberhasilan organisasi dalam melaksanakan empat fungsi utama: Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam menganalisis bagaimana proses manajemen berjalan secara sistematis dan terarah.

1) *Planning* (Perencanaan)

Menurut George R. Terry, planning adalah proses menetapkan tujuan dan memutuskan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks manajemen, perencanaan yang baik memberi arah, meminimalkan ketidakpastian, serta memastikan organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Terry menjelaskan bahwa organizing adalah proses mengelompokkan dan mengatur berbagai sumber daya, menetapkan tugas, menentukan hubungan kerja, dan membangun struktur organisasi.

3) *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan)

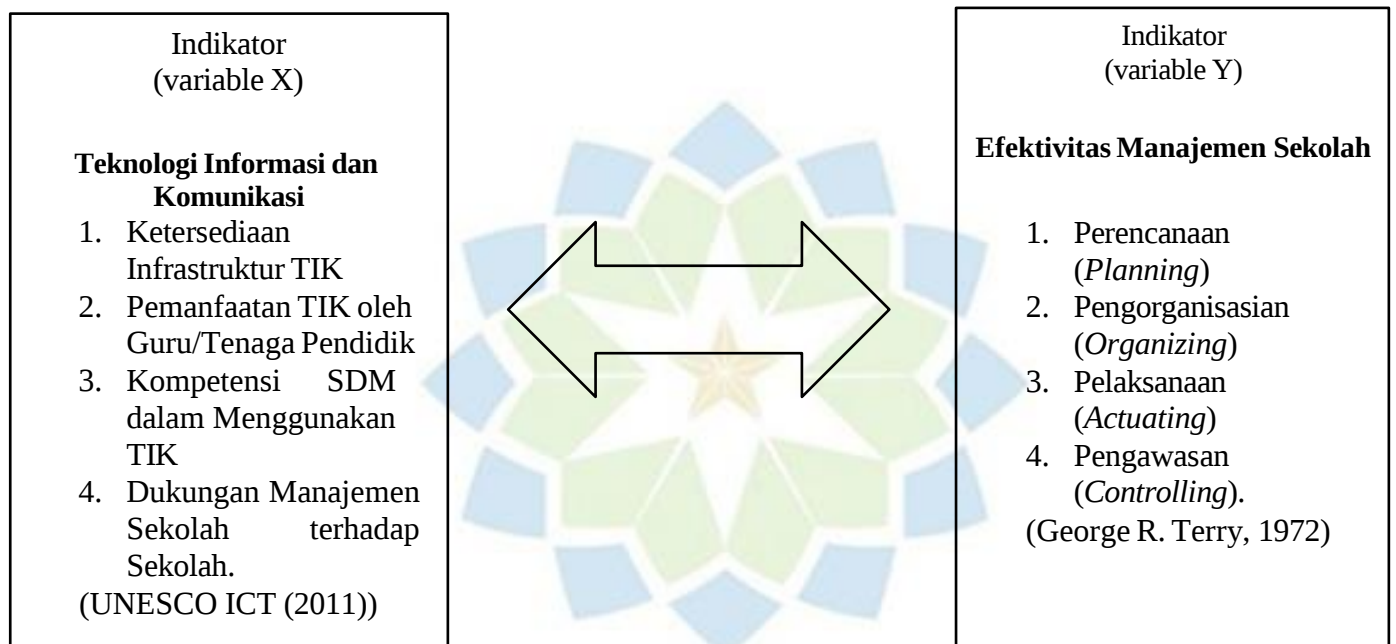
Dalam teori Terry, actuating adalah proses menggerakkan orang agar mau bekerja sesuai tugasnya dengan penuh motivasi. Tahap ini menekankan kepemimpinan, komunikasi, motivasi, serta interaksi yang efektif antara pimpinan dan anggota organisasi.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Controlling menurut Terry adalah proses memantau, membandingkan hasil dengan standar, serta melakukan koreksi bila terdapat penyimpangan.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Hubungan Teknologi informasi dan komunikasi
terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini merupakan solusi sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian tentang korelasional antara teknologi informasi dan komunikasi dengan efektivitas manajemen sekolah. Berikut ini merupakan Hipotesis yang dapat diajukan:

- 1) Hipotesis Pertama (H_0) : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Kualitas Pelayanan Akademik di sekolah.
- 2) Hipotesis Alternatif (H_1) : Terdapat hubungan yang signifikan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Kualitas Pelayanan Akademik di sekolah.



G. Hasil Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok bahasan ini disajikan oleh peneliti. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang direncanakan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 4.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Haris Budiman, (2017) “Peran Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pendidikan”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa TIK merupakan integrasi teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang mencakup pengolahan, pengelolaan, dan transmisi informasi dalam dunia pendidikan.	Sama-sama membahas konsep dan ruang lingkup TIK dalam pendidikan.	Penelitian bersifat konseptual, tidak menguji hubungan TIK dengan manajemen sekolah secara empiris.
2.	Daryanto, Parjiman, Massus Subekti, (2018) “Pengaruh Penerimaan TIK terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan TIK secara nyata berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas manajemen sekolah.	Sama-sama meneliti peran TIK dalam manajemen sekolah.	Fokus pada pengaruh penerimaan TIK, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan TIK secara umum.
3.	Rabiah Al Adawiah, Yaya Suryana, Heri Khoiruddin (2022) “ Manajemen Data	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Terdapat	Sama-sama mengkaji TIK dalam aspek	Fokus pada administrasi kesiswaan,bukan

	Siswa TI dan Efektivitas Pelayanan Administrasi	hubungan positif antara manajemen data siswa berbasis TI dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan.	manajerial sekolah.	manajemen sekolah secara menyeluruh.
4.	Indri Febrianti, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi dkk (2023) “Pengaruh Penggunaan TI dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efisiensi manajemen perencanaan pendidikan.	Membahas penggunaan TI dalam fungsi manajemen pendidikan.	Fokus pada manajemen perencanaan dan efisiensi pendidikan.
5.	Abdul Aziz (2018) “Pemanfaatan TIK dalam Manajemen Sekolah di SMAN 1 Sumenep”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemanfaatan TIK mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen sekolah secara efektif dan terintegrasi.	Sama-sama meneliti pemanfaatan TIK dalam manajemen sekolah.	Studi kasus dengan pendekatan kualitatif.
6.	Rika Yohana Sari, Ahmad Subandi, Irsyad (2024) “Pengaruh Sistem	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem informasi berbasis digital berpengaruh signifikan terhadap	Meneliti peran teknologi informasi dalam administrasi sekolah.	Fokus pada SIM digital dan efisiensi administrasi.

	Informasi Digital terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan”	efisiensi administrasi pendidikan.		
7.	Nisa Aldira Lubis, Putri Fadila Ramadhani, Dandi Salmada, Fadlan, Ahmad Mukhlisin. (2024) “Implementasi TIK dalam Manajemen Organisasi Pendidikan”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi TIK meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas pembelajaran, dan efektivitas komunikasi organisasi pendidikan.	Sama-sama mengkaji implementasi TIK dalam manajemen pendidikan	Ruang lingkup manajemen organisasi secara umum.
8.	Burhan, Nurwidayanti, Andi Irwandi, Nadra Fakhirah shaleh, Krisdayanty Pabulo, Sri Rahmadhaningsih (2023) “Analisis Penerapan Sekolah Berbasis TIK”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa TIK mempermudah administrasi pendidikan seperti pengelolaan data, keuangan, dan jadwal pembelajaran.	Membahas penggunaan TIK dalam pengelolaan sekolah.	Fokus pada analisis penerapan, bukan hubungan variabel.
9.	Raniah Putri Ramadhani & Vinsensia Sinurat (2025) “Pemanfaatan TIK dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen dan Pembelajaran”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemanfaatan TIK meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan efektivitas pembelajaran.	Sama-sama mengkaji kontribusi TIK terhadap manajemen sekolah.	Mengaitkan TIK dengan pembelajaran dan manajemen sekaligus.
10.	Muhammad Rafieq Adi Pradana (2024) “Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan”	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Teknologi Informasi berperan Penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan efektivitas manajemen pendidikan secara holistik.	Sama-sama membahas TIK dan efektivitas manajemen pendidikan.	Pendekatan lebih Konseptual dan deskriptif.

Sumber: olah data penelitian, 2026

Sepuluh studi sebelumnya dianalisis, dan disimpulkan bahwa semuanya menempatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). sebagai komponen penting dalam meningkatkan standar penyampaian pendidikan. Secara umum, studi-studi ini menunjukkan bahwa penggunaan TIK meningkatkan kinerja administrasi, efektivitas manajemen, dan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, sebagian besar penelitian membuktikan bahwa TIK digunakan sebagai alat pendukung untuk tugas-tugas manajemen, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan hingga evaluasi.

Meskipun demikian, cakupan studi, pendekatan metodologis, variabel penelitian, dan area perhatiannya bervariasi. Sementara beberapa studi berkonsentrasi pada topik tertentu seperti administrasi siswa, perencanaan pendidikan, atau organisasi pendidikan, studi lain lebih berkonsentrasi pada elemen manajemen sekolah secara umum. Secara metodologis, beberapa studi mengevaluasi hubungan atau pengaruh faktor-faktor menggunakan teknik kuantitatif, sementara yang lain bersifat konseptual atau kualitatif. Variasi ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam penelitian TIK di bidang pendidikan, terutama dalam hal investigasi yang lebih menyeluruh tentang hubungan antara TIK dan efektivitas administrasi sekolah.

